

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai implementasi pembelajarn sejarah berbasis *google classroom* dan *google meet* dalam pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan pada penelitian yaitu dimulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hambatan yang ditemui serta upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut.

Tahap perencanaan pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* yang telah dilakukan guru yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersebut, guru memasukkan komponen pembelajaran, seperti menggunakan media *Google Classroom*, *Google Meet*, *internet (online)*, *WhatsApp*, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu, guru juga menyiapkan media pembelajaran daring yang akan digunakan. Proses pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *google classroom* dan *google meet* diawali dengan kegiatan pendahuluan dengan absen, menanyakan kabar, melakukan absensi dan memberikan motivasi kepada peserta didik peserta didik. Dalam kegiatan inti, guru mengupload materi yang berbentuk *Power Point* dan mengirim link *youtube* untuk dapat ditonton dan kemudian membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan penutup, guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi dan memberikan apresiasi. Kemudian, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.

Hambatan yang ditemui dalam implementasi pembelajaran daring ini ada dua, *pertama*, hambatan internal yaitu kurangnya rasa peduli peserta didik, kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga motivasi dalam diri sendiri masih rendah, banyak siswa yang tidak absen, lambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak antusias selama belajar. *Kedua*, hambatan yang bersifat teknis yaitu jaringan internet yang kurang stabil.

Upaya guru sejarah SMA N 11 Kota Jambi dalam mengatasi hambatan internal siswa yaitu sebelum pembelajaran sejarah dimulai, guru selalu mengingatkan melalui *WhatsApp Group* sejarah. Guru juga selalu memberi perpanjangan waktu absen bisa hingga 4 jam lamanya, pengumpulan tugas juga diperpanjang hingga 3 hari. Sedangkan upaya sekolah dalam mengatasi hambatan yang bersifat teknis yaitu menyediakan beberapa unit komputer dilengkapi dengan jaringan *wifi* yang dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik dengan syarat mematuhi protokol kesehatan. Guru menanyakan kembali melalui *WhatsApp* tentang materi yang kurang dipahami. Untuk kuota, guru maupun peserta didik telah mendapat bantuan kuota belajar dari pemerintah, yang bisa digunakan untuk mengakses aplikasi belajar seperti *Google Classroom* dan *Google Meet*.

5.2 Saran

Implementasi *google classroom* dan *Google Meet* dalam pembelajaran sejarah bukanlah hal yang mudah. Namun, seluruh pihak sekolah telah berusaha semaksimal mungkin demi terlaksananya pembelajaran daring yang diharapkan meskipun sepenuhnya belum dapat dikatakan efektif. Berikut peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, untuk selalu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring, demi tercapainya tujuan yang diharapkan
2. Bagi guru, untuk membuat strategi pembelajaran dengan *google classroom* dan *google meet* yang lebih menarik dan variatif.
3. Bagi peneliti lain, untuk bisa mengkaji ulang dan meneliti kembali mengenai permasalahan ini. Sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulisan. Namun semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.